

# **PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Selfi Afriani Gultom<sup>1</sup> Gabriella M. Sitorus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Negeri Medan

Jl. Almamater No.1, Padang Bulan, Medan Baru

[selfi.gultom09@gmail.com](mailto:selfi.gultom09@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investment Opportunity Set dan Leverage terhadap Kualitas Laba. Investment Opportunity Set dan Leverage sebagai variabel independen dan Kualitas Laba sebagai variabel dependen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling yang berdasarkan syarat-syarat tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Kualitas Laba, sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.*

**Kata kunci:** *Investment Opportunity Set, Leverage dan Kualitas Laba*

## **1. PENDAHULUAN**

Pasar akan bereaksi cepat terhadap informasi yang baru, sehingga sesaat sebelum dan sesudah laporan keuangan dikeluarkan, informasi mengenai angka laba yang dipublikasikan akan mempengaruhi tingkah laku investor. Salah satu jenis laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan tingkat keberhasilan operasional suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu adalah laporan laba rugi (Pratama, 2018). Namun informasi laba dalam suatu perusahaan belum menjamin bahwa laba perusahaan tersebut memiliki kualitas. Kualitas laba merupakan sebuah pengukuran atas informasi laba yang disajikan pada laporan laba rugi oleh pihak internal perusahaan. Sebuah perusahaan bisa dikatakan memiliki laba yang berkualitas apabila informasi yang disajikan pada laporan keuangan mencerminkan kegiatan operasional bisnis yang akurat (Subramanyam K., 2017).

Berdasarkan teori agensi menyatakan bahwa adanya hubungan atau kontrak kerja antara pihak yang memberi wewenang, yaitu investor selaku principal dengan pihak yang menerima wewenang, yaitu manajer selaku agent (Jensen dan Meckling, 1976). Manajemen memiliki informasi yang luas sehingga manajer untuk melakukan manajemen laba lebih mudah. Perusahaan yang melakukan manajemen laba secara langsung mengakibatkan kualitas laba perusahaan menurun (Isna, 2020). Salah satu contoh kasus yang terjadi di Indonesia dimana adanya penyelewangan dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen Grup Bakrie di PT Bumi Resource Tbk (BUMI). Salah satu indikasinya, BUMI memiliki masalah dengan induknya, masalah tersebut semakin berkembang karena harga batu bara di pasaran internasional terus menurun sehingga harga saham pun menurun. ([www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)). Kasus manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) dimana harga saham hingga penutupan, Rabu 29 Juli 2015 menurun 2,2 persen menjadi Rp5.900.

Sedangkan hasil laporan keuangan semester I-2015, AKRA justru mencetak kenaikan laba sebesar 60,98 persen menjadi Rp 605,24 miliar dari sebelumnya Rp 375,96 miliar secara year on year (YOY) ([www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)).

Adanya kasus seperti yang telah dijelaskan diatas mengakibatkan laba perusahaan yang dilaporkan manajemen menjadi tidak berkualitas sehingga perlu adanya perhatian lebih dari pihak internal maupun dari pihak eksternal perusahaan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dengan hasil laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah investment opportunity set. Menurut Murniati, T., dkk (2018) investment opportunity set merupakan kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat IOS tinggi akan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sehingga pasar akan memberi respon yang lebih besar terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh (IOS). Tingginya respon pasar terhadap laba mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah leverage. Leverage dapat menjadi acuan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila memiliki modal lebih besar dari pada utang. Oleh karena itu, apabila tingkat leverage suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk pihak internal melakukan praktik manajemen laba sehingga kualitas labanya menjadi rendah (Wati dan Putra, 2017).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Keagenenan (Agency Theory)

Teori keagenenan (Agency theory) dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan adanya hubungan atau kontrak kerja antara pihak yang memberi wewenang, yaitu investor selaku principal dengan pihak yang menerima wewenang, yaitu manajer selaku agent. Dalam kontrak kerja sama yang telah dibuat, principal mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agent. Kontrak pendelegasian tersebut dibuat secara lengkap sehingga kedua pihak dapat memenuhi kebutuhan bersama (Rahmawati, S., 2016).

### 2.2 Manajemen Laba

Assih dan Gudono (2000) mengartikan manajemen laba sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan General Accepted Accounting Principles (GAAP) untuk mengarah pada tingkatan laba yang dilaporkan. Menurut Healy (1985), penggunaan angka akuntansi dalam kontrak bonus akan mendorong manajer untuk menyesuaikan tingkat laba agar dapat memaksimalkan bonus yang diperoleh.

### 2.3 Kualitas Laba

Kualitas laba adalah informasi laba yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja keuangan saat ini dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memprediksi kinerja keuangan masa yang akan datang (Murniati, T., dkk 2018). Kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan proksi Discretionary Accruals (DA) dengan model Modified Jones. Menurut Dechow et al., (2010) menyatakan bahwa kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan Modified Jones Model yang dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya.

#### **2.4 Investment Opportunity Set**

Investment opportunity set adalah kombinasi dari nilai asset yang ada dengan pilihan investasi di masa depan, yang pada dasarnya investment opportunity set pilihan peluang investasi yang mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan atau proyek yang memiliki nilai sekarang secara positif (Ayu dan Kusumawati, 2020). Menurut Nurhanifah dan Jaya (2014) menyebutkan bahwa investment opportunity dapat diukur melalui market value to book value of equity ratio. Rasio market value to book value of equity ratio ini berbanding lurus dengan nilai IOS, semakin besar market value to book value of equity ratio suatu perusahaan, maka semakin bagus pula nilai IOSnya.

#### **2.5 Leverage**

Leverage ratio merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2014). Pengukuran leverage dalam penelitian ini menggunakan debt to equity ratio (DER) yang digunakan dalam penelitian Murniati, T., dkk (2018). Rasio leverage diukur dengan membagi total hutang dengan total ekuitas perusahaan.

#### **2.6 Pengembangan Hipotesis**

##### **Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba**

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan nilai sekarang dan pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang (Myers, 2007). Perusahaan dengan IOS tinggi cenderung dinilai positif oleh pemegang saham karena lebih memiliki prospek keuntungan di masa depan. Perusahaan memiliki IOS yang tinggi maka kualitas laba akan meningkat. Pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh return yang lebih besar di masa yang akan datang. Semakin tinggi Investment opportunity set (IOS) yang diprosikan dengan Book value of equity ratio (MVBVE), maka semakin tinggi pula kualitas labanya.

**H1 : Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Kualitas Laba**

##### **2.7 Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba**

Leverage merupakan rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap aset dan modal yang dimiliki perusahaan guna meningkatkan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik seharusnya memiliki modal yang lebih besar dari utang (Wati dan Putra, 2017). Leverage digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi menyebabkan pemegang saham beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang daripada dividennya.

**H2 : Leverage berpengaruh terhadap Kualitas Laba**

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka alat

analisis utama yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan SPSS.

Tabel 1 Operasionaliasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Kualitas Laba (Y) (Dechow <i>et al.</i> , 2010)	$DACCit = (TACCit/Tait-1) - NDACCit$	Rasio
2	<i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) (X1) (Nurhanifah dan Jaya, 2014)	$MVBVE = \frac{\text{Share Outstanding} \times \text{Close price}}{\text{Total equity}}$	Rasio
3	<i>Leverage</i> (X2) (Kasmir, 2014)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Hasil penelitian inimenemukan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
<i>Investment Opportunity Set</i>	0,122	0,198	0,003	0,05	Effect
<i>Leverage</i>		-0,060	0,714	0,05	No Effect

Interpretasi Hasil :

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil uji t pada variabel *Investment Opportunity Set* yang diproksikan dengan MVBVE nilai signifikannya sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba.

##### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil uji t pada variabel *Leverage* yang diproksikan dengan DER nilai signifikannya sebesar 0,714 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji regresi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel investment opportunity set berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang menunjukkan jika investment opportunity set berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sejalan dengan hasil penelitian Murniati, T., Sastri, I. M., dan Rupa, I. W. (2018); Al-Vionita & Asyik (2020); Pangestika, S. W. (2019); Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2020); Indriana, V., dan Handayani, N. (2021), tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Putri D. A. dan Ade I. M. (2020); Pitria, E. (2017).

### **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menandakan bahwa semakin besar kesempatan atau peluang untuk melakukan investasi bagi suatu perusahaan maka semakin berkualitas laba yang disajikan oleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dengan tingginya investment opportunity set maka pihak manajemen akan menyajikan kondisi tersebut dalam laporan keuangan sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan modalnya. Rasio investment opportunity set menunjukkan kestabilan laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan kesempatan berinvestasi dimasa mendatang, sehingga apabila perusahaan memiliki investment opportunity set yang tinggi maka laba yang dilaporkan atau disajikan dalam laporan keuangan perusahaan adalah laba yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya untuk menjelaskan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh dimasa depan dan laba yang dihasilkan mampu mencerminkan harga saham perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji regresi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soly, N., dan Wijaya, N. (2017); Murniati, Sastri, & Rupa (2018); Pangestika (2019); Indriana, V., dan Handayani, N. (2021). Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Pitria, E. (2017); Al-Vionita, N., dan Asyik, N. F. (2020); Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2020) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat menimbulkan risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutangnya (Tanjung, 2019). Wati dan Putra (2017) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat rasio leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Tingkat rasio leverage yang tinggi menyebabkan investor kurang yakin terhadap laba sekaligus kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan karena investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih memprioritaskan pembayaran hutang dan bunga pinjaman daripada pembayaran dividen. Hal ini mengakibatkan respon pasar menjadi relatif rendah. Respon pasar yang relatif rendah akan menggambarkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak berkualitas.

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

Al-Vionita, N., dan Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 1, 1-18.

- Assih, Prihat dan Gudono. 2000. Hubungan Tindak Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi II.
- Ayu, P. C., dan Kusumawati, N. P. A. (2020). Peran Kebijakan Hutang dalam Memoderasi Hubungan Investment Opportunity Set dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 20-33.
- Dechows, Patricia., Weili Ge., Catherine Schrand. 2010. Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*.
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Mekanisme Good Corporate Covernance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 125-136.
- Fauzi, A. K., Pituringsih, E., dan Inapty, B. A. (2015). Determinan Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Analisis Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*; Vol. 1, No. 2, 113-137.
- Ghozali, I., 2020. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriana, V., dan Handayani, N. (2021). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Januarti, F. I. (2017). Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*; Vol. 6, No. 2, 1-8.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mala Bendriani. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Set Kesempatan Investasi (IOS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI.
- Malau, D. N., dan Nasution, M. D. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 1(2), 271-286.
- Murniati, T., Sastri, I. M., dan Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89-101.
- Na'im, A. dan Hartono. 1996. The Effect of Antitrust Investigation on the Management of Earnings A Further Empirical Test of Political Cost Hypothesis. *Kelola 13/V*. pp. 126—141.
- Nurhanifah, Y. A., dan Jaya, T. E. (2014). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*; Vol. 9 No. 2, 109-133
- Pangestika, S. W. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba. *Ringkasan Skripsi*, 1-17.
- Pitria, E. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014). *Artikel Skripsi*.

- Pratama, A. D., dan Sunarto, S. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 96-104.
- Putri D. A. dan Ade I. M. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2).
- Rahmawati, S. (2016). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Riyatno. 2007. Pengaruh Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal keuangan bisnis*. Vol. 5, No.2, Hal 148–162.
- Schipper, K. 1989. Commentary on Earning Management. *Accounting Horizon*, pp. 91—102.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*, 5th Ed. Canada: Prentice-Hall.
- Soewardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan edisi ke 3*. Yogyakarta.
- Soly, N., dan Wijaya, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*; Vol. 19 No. 1, 47-55.
- Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Edisi Kedua Cetakan Ke-18. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, P. R. S. (2019). Pengaruh, Debt To Equity Ratio, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 119–130.
- Teets, W. R., & Wasley, C. E. 1996. Estimating Earnings Response Coefficients: Pooled versus Firm-Specific Models. *Journal of Accounting and Economics* (21): 279-295.
- Warianto, P., dan Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Modus*, 26(1), 19.
- Wati, G. P., dan Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*; Vol. 19, No. 1, 137-167.
- Watts and Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New York: Prentice-Hall Englewood.
- Wulandari B., dkk. (2021). Pengaruh Struktur Modal, IOS, Ukuran Perusahaan, ROA dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2019. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi* 1(2): 1–31.
- Yusuf M., Dimas W. dan Epy W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (12 April 2022)
- [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id) (10 April 2022)
- [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com) (11 April 2022)